

ABSTRAK

Reject barang produksi merupakan salah satu *waste* dalam *Lean*, yang mana apabila hal itu dibiarkan maka akan mempengaruhi aktivitas produksi dari suatu perusahaan. ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) Cikarang adalah suatu institusi pendidikan yang dalam pembelajarannya menggunakan sistem *PBET (Production Based Education and Training)*. Dimana dalam ATMI Cikarang ini terdiri dari 3 tingkat yaitu tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3. Namun dari antara ketiga tingkat tersebut hanya tingkat 2 yang benar-benar menerapkan sistem ini. Karena tuntutan pada tingkat 2 ini berkaitan dengan kualitas dan kecepatan dalam menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Oleh karena itu dalam tingkat 2 merupakan salah satu penyebab *reject* barang produksi. Sehingga barang *reject* tersebut termasuk salah satu *waste* dalam *Lean* yaitu *waste defect*. Dengan mengidentifikasi permasalahan menggunakan *VSM*, *Pareto* diagram, diagram sebab akibat, *FMEA*. Yang kemudian dianalisa dengan menggunakan *5 Why*. Dari hasil analisa maka didapat metode penilaian yang baru yang dapat meminimalisasi barang *reject*. Hal ini terlihat dengan menurunnya nilai *RPN* dari 980 menjadi 400.

Kata kunci : *VSM*, *Parreto* diagram, diagram sebab akibat, *FMEA*, *5Why*

ABSTRACT

Rejecting goods production is one of waste in lean, which is if it let will influence production activity of the company. ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) Cikarang is one of education institute that use PBET (Production Based Education and Training) system to teach the student. ATMI Cikarang consist of 3 grade, there are 1st, 2nd, 3rd, but only 2nd that really use this system. Because the requirment of 2nd is related with quality and speed of making goods production that suite with customer requirment. So 2nd is one of that goods production rejection-factor. So that goods is included one of waste in lean that is waste defect. To identified that problem use VSM, Pareto diagram, Cause and Effect diagram, FMEA. After that , that problem is analyzed with 5 why. So the result of that analysis will get the new method of valuation that can reduce rejecting of goods. The result of analysis is seen by the decrease of RPN value from 980 to 400.

Key word : *VSM, Parreto* diagram, Cause and Effect diagram, *FMEA, 5Why*,